

Pendampingan Dan Pelatihan Bagi Sekolah Dasar *Full Day School* Dalam Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Covid-19

Abu Khoiri^{1*}, Bagus Hermansyah², Iken Nafikadini¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember, 68121, Indonesia

²Fakultas Kedokteran, Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37 Jember, 68121, Indonesia

*Penulis Korespondensi, Email : abukhoiri@unej.ac.id

Naskah masuk 25 Agustus 2022/ Direvisi 15 Oktober 2022 / Diterima 16 November 2022 / Diterbitkan 30 November 2022

ABSTRAK

Program Pengabdian Kemitraan ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif solusi bagi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di sekolah mitra (*full day school*) yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat Kabupaten Jember Jawa Timur. Keterbatasan contoh model penyelenggaraan kelas tatap muka di masa pandemi Covid-19 bagi sekolah dasar *full day school* menjadi dasar urgensi pengabdian masyarakat ini. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan (terdapat 6 kegiatan). Target akhir program adalah terbentuknya kemandirian sekolah dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan dilakukan secara hybrid yang terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan 6 kegiatan adalah: terbentuknya gugus tugas Covid-19 di tingkat sekolah, terlaksananya survei kesehatan sebelum pembelajaran tatap muka dengan responden guru dan wali murid; terlaksananya pelatihan standar desinfeksi ruangan kelas bagi petugas sekolah; terlaksananya pelatihan standar pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 bagi guru; terlaksananya pelatihan tindakan dasar kasus kegawatdaruratan bagi guru dan karyawan sekolah; dan pembekalan wali murid untuk siaga Covid-19. Kesimpulannya bahwa melalui pendampingan dan pelatihan yang dikemas secara kreatif dan menyenangkan dengan media edukasi interaktif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran (*awareness*) seluruh warga sekolah, murid, dan wali murid.

Kata kunci: Pembelajaran tatap muka, *full day school*, pandemi Covid-19.

ABSTRACT

This Partnership Service Program was intended to provide alternative solutions for the preparation and implementation of face-to-face learning during the Covid-19 pandemic at partner schools (full day schools), namely the Harapan Umat Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Jember Regency, East Java. The limitations of the model for holding face-to-face classes during the Covid-19 pandemic for full day school elementary school students are the basis for the urgency of this community service activity. Mentoring and training were the methods used (there were 6 activities) with the final target of the program being the establishment of school independence in preparing and implementing face-to-face learning during the Covid-19 pandemic. The implementation was carried out in a hybrid manner (face to face and online) which is divided into 3 (three) stages, namely: preparation, implementation, and evaluation. The results obtained from the implementation of 6 activities are: the formation of a Covid-19 task force at the school level, the implementation of a health survey before face-to-face learning with teacher respondents and guardians of students; implementation of standard classroom disinfection training for school cleaners; implementation of face-to-face learning standard training during the Covid-19 pandemic for teachers; implementation of basic action training in emergency cases for teachers and school employees; and debriefing the guardians of students to be prepared for Covid-19. The conclusion is that through mentoring and training that is packaged creatively and fun with interactive education media can increase the knowledge, skills, and awareness of all school members, students, and parents.

Kata kunci: face-to-face learning, full day school, Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Seiring dengan perubahan dinamika pandemi Covid-19 yang ditandai dengan perubahan jumlah kasus baru dan tergambar dalam tanda warna zona di suatu daerah. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengumumkan rencana penyelenggaraan pembelajaran semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di masa pandemi Covid-19. Hal itu berdasarkan keputusan bersama empat menteri, yakni Menteri Kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Pemerintah Pusat memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah atau kantor wilayah Kementerian Agama untuk menentukan pembelajaran tatap muka.

Program Pengabdian Kemitraan (PPK) ini dimaksudkan untuk memberikan alternatif solusi bagi persiapan dan pelaksanaan pembelajaran tatap muka pada masa pandemi Covid-19 di sekolah mitra yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Harapan Umat yang menerapkan full day school. Lokasi sekolah terletak di dekat kampus Universitas Jember, tepatnya di Komplek Islamic Centre, Jl. Danau Toba, Tegalgede Jember. SDIT Harapan Umat adalah bentuk satuan pendidikan dasar yang menyelenggarakan program pendidikan enam tahun berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan sistem pendidikan Islam.

Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDIT Harapan Umat menyebutkan bahwa sekolah sedang menyiapkan sistem penyelenggaraan kelas tatap muka, diantaranya adalah penataan jadwal pelajaran, penataan kondisi kelas, dan menyiapkan sarana prasarana kebersihan. Kepala Sekolah sangat menyadari bahwa untuk menciptakan kelas yang aman dari penularan Covid-19 tidaklah mudah. Kesadaran untuk patuh terhadap protokol kesehatan di kalangan guru, murid, dan kesiapan orang tua untuk mengkondisikan anak agar siap mengikuti kelas tatap muka diharapkan dapat diwujudkan sebelum kelas tatap muka berlangsung.

Terbatasnya model atau percontohan penyelenggaraan kelas tatap muka untuk sekolah dasar, apalagi bagi sekolah yang menerapkan full day school, maka perlu adanya persiapan ekstra dan pelaksanaan yang sesuai standar pencegahan Covid-19 demi menjamin berjalannya kelas yang aman dan efektif untuk mencapai capaian pembelajaran yang diharapkan (Ansori & Sari, 2020; Waluyati, Tasrif, & Arif, 2020). Hal ini yang mendasari ide dilakukannya Program Pengabdian Kemitraan ini yang didukung oleh tim pengusul yang memiliki latar belakang keilmuan yang sesuai dengan permasalahan mitra dan telah berpengalaman terlibat langsung sebagai bagian dari gugus tugas Covid-19 di tingkat kampus dan kemasyarakatan.

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang terjadi pada mitra, maka solusi yang dapat ditawarkan melalui Program Pengabdian Kemitraan ini adalah inisiasi terbentuknya gugus tugas penanganan Covid-19, diadakannya program pelatihan, dan pendampingan.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan (terdapat 6 kegiatan) yang dilakukan secara hybrid (tatap muka dan online) yang terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sasaran kegiatan adalah guru, siswa, wali murid, dan petugas sekolah. Target akhir program adalah terbentuknya kemandirian sekolah dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19. Metode pelatihan yang digunakan berupa ceramah, diskusi, dan praktik yang dilakukan secara daring dan luring. Metode evaluasi dilakukan pada tiap kegiatan sesuai dengan target yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim Pengusul PPK bertindak sebagai Tim pelatih dan pendamping. Sedangkan mitra sebagai penerima manfaat dan membantu jalannya program dengan memastikan kehadiran dari sasaran tiap kegiatan dan memfasilitasi kegiatan yang dibutuhkan. Selain pelatihan dan pendampingan, mitra juga

dibantu dengan tersedianya media edukasi tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di sekolah. Pendampingan dilakukan dengan penerapan keterampilan yang diberikan dalam pelatihan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diberikan benar-benar diimplementasikan di lapangan.

Mitra pengabdian adalah SDIT Harapan Ummat yang berperan dalam kegiatan pengabdian memiliki peran sebagai berikut:

1. Berpartisipasi dalam proses monitoring dan evaluasi, baik yang bersifat terstruktur maupun insidental.
2. Memastikan bahwa semua wali murid mengetahui adanya survei dan memotivasi untuk mengisinya.
3. Mengundang semua guru
4. Menyiapkan perangkat pembelajaran
5. Menyiapkan petugas desinfeksi ruangan

Materi pelatihan meliputi peningkatan pengetahuan dan wawasan tentang 1) Standarisasi desinfeksi ruangan; 2) Standar kesehatan dalam proses pembelajaran tatap muka di kelas; 3) tindakan dasar kasus kegawatdaruratan; 4) Kesiapan orang tua wali menyambut kelas tatap muka bagi putera putrinya; 5) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan protokol kesehatan pembelajaran tatap muka; 6) monitoring dan pelaporan kasus terjadinya Covid-19. (Waluyati et al., 2020)

Tim Pengusul PPK bertindak sebagai Tim pelatih dan pendamping, sedangkan mitra sebagai penerima manfaat dan membantu jalannya program dengan memastikan kehadiran dari sasaran tiap kegiatan. Selain pelatihan dan pendampingan, mitra juga dibantu dengan tersedianya media edukasi tentang pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di sekolah.

Daftar materi pelatihan dan pemateri dapat dilihat pada Tabel 1. Pendampingan dilakukan dengan penerapan keterampilan yang diberikan dalam pelatihan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diberikan benar-benar diimplementasikan di lapangan.

Tabel 1. Daftar Materi, Metode, dan Pemateri Pelatihan

No	Materi	Metode	Pemateri	Partisipasi Mitra
1.	Materi I: Standar desinfeksi ruangan kelas (Laelasari & Puspita, 2020)	Ceramah, diskusi, dan praktik	dr. Bagus Hermansyah, M.Biomed dan dibantu mahasiswa dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan.	a. Menyiapkan petugas desinfeksi ruangan. b. Menyiapkan ruangan kelas
2.	Materi II: Standar operasional prosedur pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 (Nofrita et al, 2020); (Hayat et al., 2020)	Ceramah, diskusi, dan praktik	Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes. dan dibantu mahasiswa dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan.	a. Mengundang semua guru b. Menyiapkan perangkat pembelajaran
3.	Materi III: Tindakan dasar kasus kegawatdaruratan dan panduan pelaksanaan	Ceramah, diskusi, dan praktik	dr. Bagus Hermansyah, M.Biomed dan dibantu mahasiswa dalam persiapan	a. Mengundang guru dan wali murid untuk hadir. b. Menyiapkan

No	Materi	Metode	Pemateri	Partisipasi Mitra
	isolasi mandiri (Rahmad, 2021)		sampai dengan pelaksanaan.	
4.	Materi IV: Menjadi wali murid siaga Covid-19 (Alpian et al., 2020); (Jatira & Neviyarni, 2021); (Warmansyah, 2021); (Satrianingrum, Prasetyo, Anak, Dini, & Yogyakarta, 2021)	Ceramah dan diskusi	Iken Nafikadini, S.KM., M.Kes. dan dibantu mahasiswa dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan.	Mengundang seluruh wali murid dalam pelatihan online
5.	Materi V: Monitoring dan pelaporan kasus terjadinya Covid-19 (<i>Tracing, Testing, dan Treatment</i>) (Agustino, 2020)	Ceramah, diskusi, dan praktik	Dr. Abu Khoiri, S.KM., M.Kes. dan dibantu mahasiswa dalam persiapan sampai dengan pelaksanaan.	a. Mengundang guru dan wali murid untuk hadir. b. Menyiapkan petugas untuk merespon pelaporan.

Rangkaian kegiatan pengabdian kemitraan ini dilaksanakan dengan beberapa agenda dan target capaiannya yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Kegiatan dan Target Capaian

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target Luaran	Capaian
1.	Kegiatan I: Inisiasi pembentukan gugus tugas pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di sekolah	Kebijakan sekolah	Terbentuknya gugus tugas pencegahan dan penanggulangan Covid-19 di tingkat sekolah	Telah terbentuk struktur dan tupoksi dari tiap organ struktur (dokumen terlampir)
2.	Kegiatan II: Survei kesehatan sebelum pembelajaran tatap muka	Guru, siswa, dan wali murid	Menilai dan memberikan rekomendasi terkait hasil survei untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka sebagai dasar untuk mulai dibukanya kelas tatap muka.	Telah terlaksana survei dengan capaian responden 60% wali murid mengisi kuesioner. (Hasil survei terlampir)
3.	Kegiatan III: Pelatihan standar desinfeksi ruangan	Petugas kebersihan sekolah	Petugas memahami standar desinfeksi ruangan	Telah dilakukan pelatihan dengan capaian 100% peserta

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target Luaran	Capaian
				pelatihan mampu memahami dan memperagakan estándar desinfeksi ruangan.
4.	Kegiatan IV: Pelatihan standar pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19	Guru	Para guru memahami standar prosedur layanan kelas di masa pandemi Covid-19	Telah dilakukan pelatihan dengan capaian 100% peserta memahami standar pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19
5.	Kegiatan V: Pelatihan tindakan dasar kasus kegawatdaruratan	Guru dan karyawan sekolah	Peserta memahami dan mampu memberikan tindakan dasar jika terjadi kasus kegawatdaruratan	Telah dilakukan pelatihan dengan 80% peserta mampu memahami dan memperagakan tindakan dasar kasus kegawatdaruratan
6.	Kegiatan VI: Pembekalan wali murid untuk siaga Covid-19	Wali murid siswa	Peserta memahami persiapan anak memasuki kelas tatap muka.	Telah dilakukan pembekalan dengan capaian 80% peserta memahami persiapan bagi anak memasuki kelas tatap muka

Evaluasi keberhasilan PPK diukur dengan memperhatikan capaian keberhasilan di tiap kegiatan dan hasil kegiatan secara keseluruhan dengan menetapkan indikator sebagai tolak ukur keberhasilan (Intanuari, 2020). Indikator masing-masing kegiatan telah dijelaskan di tabel 1. Uraian kegiatan dan capaian keberhasilan tiap kegiatan sebagai berikut:

Kegiatan I (Pembentukan Gugus Tugas pencegahan dan penanggulangan Covid-19)

Gugus tugas di tingkat sekolah dalam menjalankan tugasnya dapat melibatkan dan/atau berkoordinasi dengan segala sumber daya yang ada baik dari internal maupun eksternal sekolah dengan tetap berpedoman pada peraturan yang berlaku. Struktur yang terbentuk diantaranya adalah: Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Komite (Data dan Kebijakan Pemerintah; Protokol Kesehatan; Manajemen Lapangan; dan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Publik). Terbentuknya tim gugus tugas penanganan Covid-19 di tingkat sekolah beserta tupoksi dari tiap struktur sangat membantu perannya dalam mencegah terjadinya transmisi virus di lingkungan sekolah. Gugus tugas ini berperan sebagai mitra sekolah dalam merumuskan kebijakan (antara daring atau luring) selama masa pandemi terkait kesiapan dan pelaksanaan sekolah tatap muka serta memberikan pelatihan yang dibutuhkan untuk terselenggaranya pembelajaran tatap muka yang lebih aman.

Kegiatan II (Survei Kesehatan)

Kegiatan ini bertujuan agar mitra mampu melakukan surveilans secara mandiri untuk memantau dan menindaklanjuti kejadian manakala terjadi kasus Covid-19 di lingkungan sekolah. Survei dilakukan menggunakan google form yang disebarakan melalui group-group di semua kelas.

Hasilnya terdapat 242 responden (50% dari total siswa) yang memberikan tanggapan atas pertanyaan kuesioner yang disampaikan. Respon diberikan oleh guru dan orang tua wali murid. Pihak sekolah akan mendapatkan informasi terkait kesehatan warga sekolah dan potensi sebaran kasus baru Covid-19 di sekolah.

Kegiatan III (Pelatihan Desinfeksi Ruangan)

Sasaran kegiatan adalah petugas kebersihan sekolah sebanyak 2 orang. Evaluasi dilakukan dengan bertanya apakah petugas tersebut pernah melakukan desinfeksi ruangan, frekuensi, cara melakukan, kondisi yang mesti dilakukan, bahan dan alat desinfektan yang digunakan. Hasilnya bahwa 2 petugas yang ada pada awalnya belum tahu dan belum pernah melakukan desinfeksi ruangan. Setelah dilakukan pelatihan mereka dapat melakukan desinfeksi ruangan dengan baik dan memperhatikan hal-hal yang dapat mempengaruhi ketidakefektifan penggunaan desinfektan.

Kegiatan IV (Pelatihan standar pembelajaran tatap muka)

Mitra memiliki pedoman dan SOP penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19 yang terdokumentasi dengan baik sebagai dasar implementasi pasca berakhirnya kegiatan PPK. Mitra secara mandiri mampu menjalankan fungsi dan peran pendidikan di masa pandemi Covid-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan.

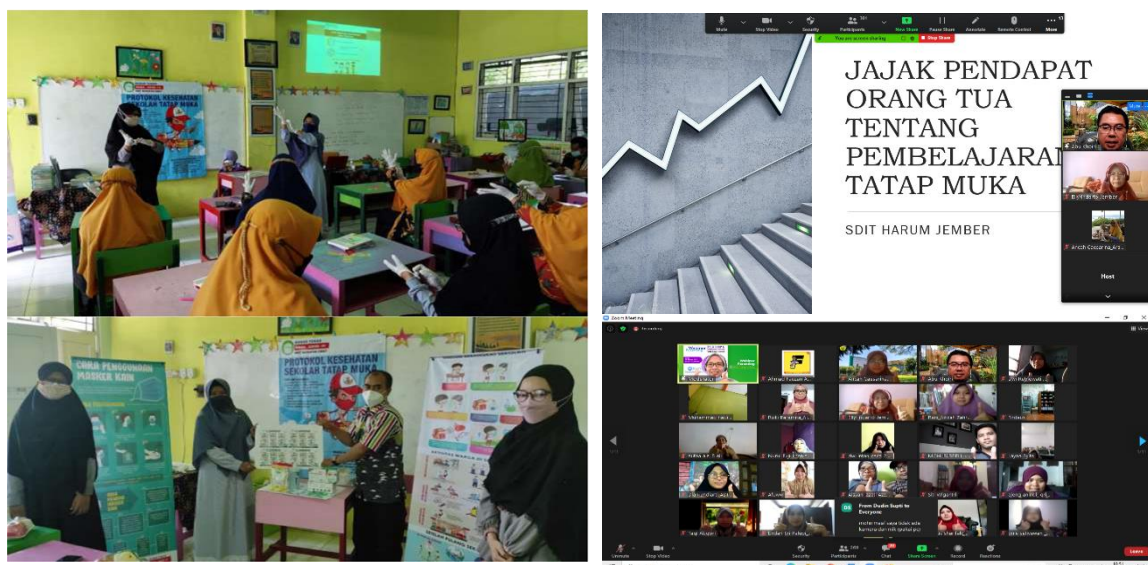
Kegiatan V (Pelatihan tindakan dasar kasus kegawatdaruratan)

Kegiatan ini bertujuan agar peserta (guru dan karyawan sekolah) memahami dan mampu memberikan tindakan dasar jika terjadi kasus kegawatdaruratan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa telah dilakukan pelatihan dengan 80% peserta mampu memahami dan memperagakan tindakan dasar kasus kegawatdaruratan.

Kegiatan VI (Pembekalan wali murid untuk siaga Covid-19)

Kegiatan ini bertujuan agar peserta memahami persiapan anak memasuki kelas tatap muka. Telah dilakukan pembekalan dengan capaian 80% peserta memahami persiapan bagi anak memasuki kelas tatap muka.

Mengingat kondisi pandemi masih berlangsung pada saat program PPK ini dilaksanakan, maka dilakukan penyesuaian dalam pelaksanaan pelatihan dan simulasi pencegahan dan penanggulangan terjadinya transmisi covid-19. Semua kegiatan mulai dari kordinasi sampai pelaksanaan dilakukan secara daring. Antusiasme peserta pelatihan sangat baik yang ditunjukkan dengan partisipasi kehadiran dalam setiap kegiatan. Berikut beberapa dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat:



Gambar 1: Proses Pendamping dan Pelatihan

KESIMPULAN

Pendampingan dan pelatihan yang dikemas secara kreatif dan menyenangkan dengan media edukasi interaktif dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran (awareness) seluruh warga sekolah, murid, dan wali murid. Target akhir program adalah terbentuknya kemandirian sekolah dalam menyiapkan dan melaksanakan pembelajaran tatap muka di masa pandemi Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Pimpinan Universitas Jember, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Jember, Pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, Kepala Sekolah SDIT Harapan Ummat sebagai mitra atas dukungan dan kerjasamanya.

REFERENSI

- Agustino, L. (2020). Analisis kebijakan penanganan wabah covid-19 : pengalaman indonesia. *Jurnal Borneo Administrasi*, 16(2), 253–270. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Faddillah, V. R., Guru, P., Dasar, S., Buana, U., & Karawang, P. (2020). Sosialisasi Peran Orang Tua di Masa Daring Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 2(2), 31–38.
- Ansori, A., & Sari, A. F. (2020). Inovasi Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1(2), 133–148.
- Warmansyah, J. (2020). Program Intervensi Kembali Bersekolah Anak Usia Dini Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 743-754. doi:<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.573>
- Hayat, A., Putra, A. E., Arma, L., Arsyad, H., Syahid, M., Amaliyah, N., Duma, G., & Sakka, A. (2020). Minimalisasi Penyebaran COVID 19 Pada Lingkungan Pesantren, Sekolah dan Puskesmas Melalui Bantuan Alat Wastafel Portabel. *JURNAL TEPAT : Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 65-72. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.139
- Rahmad, A. H. (2021). Faktor Risiko Obesitas pada Guru Sekolah Perempuan serta Relevansi dengan PTM Selama Pandemi Covid-19. *Amerta Nutrition*, 5(1), 31–40.
- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 35–43.
- Athena, A., Laelasari, E., & Puspita, T. (2020). Pelaksanaan Disinfeksi Dalam Pencegahan Penularan Covid-19 Dan Potensi Risiko Terhadap Kesehatan Di Indonesia. *JURNAL EKOLOGI KESEHATAN*, 19(1), 1-20. <https://doi.org/10.22435/jek.v19i1.3146>
- Intanuari A.M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Prosnampas)*, 3(1).
- Nofrita N., Anita, I., Hermawan, L., & Junaedi D. (2020). Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Upaya Sekolah Bebas Covid-19. *Jurnal Pengabdian Tri Bhakti*, 2(2), 183–190.
- Satrianingrum, A. P., Prasetyo, I., Anak, P., Dini, U., & Yogyakarta, U. N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(1), 633–640.
- Waluyati, I., Tasrif, & Arif. (2020). Penerapan New Normal dalam Masa Pandemi Covid 19 di Sekolah. *EDU SOCIATA (Jurnal Pendidikan Sosiologi)*, 3(2), 50–61. Retrieved from <http://jurnal.stkipbima.ac.id/index.php/ES/article/view/362>